

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat dipahami sebagai tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Sugiono (2009, h.6) mendefinisikan, Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Sugiono (2011, h. 2) mengemukakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yaitu “Suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukannya, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan” (Depdikbud, 2008. h. 6). Alasan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, yaitu dengan menggunakan metode ini dapat memberikan informasi yang lebih dalam tentang masalah yang diangkat oleh peneliti karena dengan cara melakukan tindakan langsung sesuai dengan masalah dilapangan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2011, h. 3) penelitian tindakan kelas merupakan, “Suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik”. Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain

dapat melakukan penelitian terhadap peserta didik dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti dengan melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Nasution (1996, h. 18), “Pendekatan kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”. Oleh karena data yang hendak diperoleh dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu berupa deskripsi tentang suatu peristiwa yang diambil dari situasi yang wajar, maka dibutuhkan ketelitian peneliti untuk dapat mengamati secermat mungkin aspek yang diteliti.

Dari beberapa pendapat di atas, pada dasarnya terdapat kesamaan mengenai pengertian penelitian tindakan kelas merupakan usaha seseorang atau usaha guru yang secara langsung terlibat dalam pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif guna memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas atau perilaku peserta didik di dalam pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalkan unsur kekeliruan.

1. Prosedur pelaksanaan penelitian

Agar penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti mengacu pada prosedur yang terbagi kedalam tahapan penelitian sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan Penelitian

Tahap ini disebut juga sebagai tahap pra lapangan. Pada tahap ini, peneliti mencoba mengajukan rancangan (proposal)

penelitian untuk melihat keabsahannya, selanjutnya diseminarkan dihadapan tim dosen untuk mendapatkan masukan, koreksi, sekaligus perbaikan sehingga mndapatkan persetujuan dari dosen, yang selanjutnya direkomendasikan untuk mendapatkan pembimbing skripsi.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan pra penelitian untuk melihat lebih jauh mengenai permasalahan yang dialami pada saat pembelajaran di kelas. Hal pertama yang dilakukan adalah mendatangi guru mata pelajaran PKn untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Kedua peneliti melakukan observasi ke kelas untuk melihat proses pembelajaran di kelas secara langsung. Ketiga pertemuan balikan untuk mengadakan perencanaan bersama guru mata pelajaran PKn dengan peneliti untuk membicarakan materi yang akan disampaikan, serta waktu dan tempat kegiatan observasi yang akan dilaksanakan.

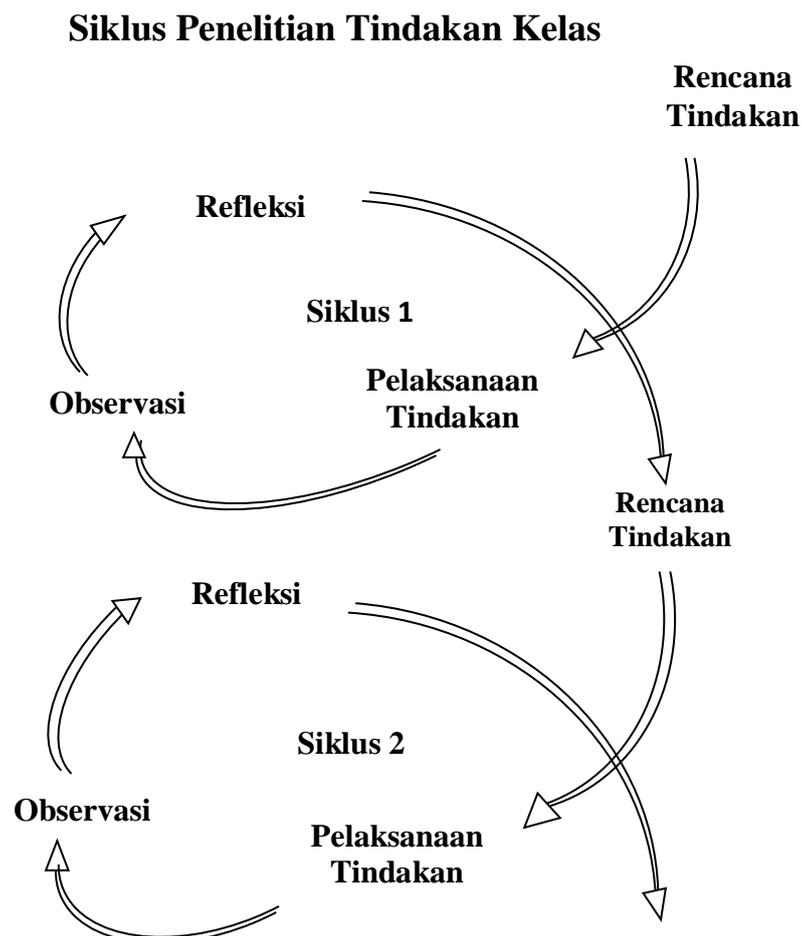
b. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mengadakan pembicaraan non formal dengan guru dan melakukan wawancara pertama tentang penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Sebagai model pembelajaran di kelas serta permasalahan yang di hadapi selama pembelajaran. kemudian peneliti mensosialisasikan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk membantu kesulitan siswa di kelas. Guru observer dan peneliti sepakat untuk menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan langkah-langkah, silabus dan RPP yang sudah di persiapkan oleh peneliti. Setelah itu peneliti dan guru observer merencanakan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu di kelas X PS 2 SMK Negeri 15 Bandung dengan jumlah siswa 37 siswa serta membicarakan penempatan jadwal pelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mengadakan wawancara dengan peserta didik dan guru tentang pembelajaran yang selama ini dilakukan serta tentang penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai model pembelajaran kooperatif dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Kemudian kegiatan utama dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai model pembelajaran di kelas dengan menggunakan beberapa siklus. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Desain PTK berbentuk siklus-siklus. Satu siklus terdiri atas empat fase, yaitu, a) fase rencana tindakan (*Planning*), b) fase pelaksanaan tindakan (*Action*), c) fase observasi/pemantauan (*Observation*), dan d) fase refleksi (*Reflection*). Hubungan keempat fase dapat di gambarkan sebagai berikut:



Dst.

Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan McTaggart

Keterangan :

- a) Fase tindakan (*Action*). Fase ini adalah pelaksanaan KBM yang telah direncanakan. Bersamaan dengan ini dilakukan juga fase observasi/pemantauan.
- b) Fase observasi/pemantauan (*Observation*) dalam fase observasi , dilakukan beberapa kegiatan seperti pengumpulan data-data yang di perlukan. Fase ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan (*Action*), dan pada akhir tindakan. Data yang di ambil selama pelaksanaan tindakan misalnya observasi perilaku siswa. Pada akhir tindakan dapat dilakukan tes atau wawancara. Fase perencanaan (*planning*) pada siklus pertama, perencanaan tindakan (*planning*) dikembangkan berdasarkan hasil observasi awal. Dari masalah yang ada dan cara pemecahannya yang telah ditetapkan, dibuat perencanaan kegiatan belajar mengajarnya (KBM). Perencanaan ini persis dengan KBM yang dibuat oleh guru sehari-hari, termasuk penyiapan media, dan alat-alat pemantauan perkembangan pengajaran seperti lembar observasi, tes, dan lain-lain.
- c) Fase refleksi (*Reflection*) menurut Zuber-Skerrit, fase terdiri atas refleksi kritis dan refleksi diri. Refleksi kritis adalah pemahaman secara mendalam atas temuan siklus tersebut, dan refleksi ini adalah mengkaji kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama siklus berlangsung. Dengan demikian, fase ini berisi kegiatan pemaknaan hasil analisis, pembahasan, penyimpulan dan identifikasi tindak lanjut. Hasil identifikasi

tindak lanjut selanjutnya menjadi dasar dalam menyusun fase perencanaan(*Planning*) siklus berikut. Muhadi (2011, h. 70)

Berdasarkan gambar diatas bahwa permasalahannya terdapat pada kurang optimalnya penggunaan model pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga mempengaruhi tingkat keaktifan siswa. Keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui optimalisasi peran guru, optimalisasi penggunaan model pembelajaran serta keaktifan dari seluruh perangkat sekolah termasuk siswa sendiri.

Masalah yang muncul dalam siklus 1 kemudian ditindak lanjuti dengan membuat perencanaan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan perencanaan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Selanjutnya perencanaan tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sejalan dengan pelaksanaan tersebut, guru juga mengamati proses pembelajaran serta mengumpulkan data-data berkaitan dengan aplikasi dari rencana tersebut untuk kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauhmana siswa paham dalam proses pembelajaran dan terakhir adalah dengan melakukan refleksi.

Hasil akhir dari siklus I berupa permasalahan baru kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan perencanaan pembelajaran dan di laksanakan melalui tindakan siklus II. Jika pada siklus II ini hasil pembelajaran sudah maksimum, maka tidak perlu lagi dilakukan tindakan untuk siklus III. Akan tetapi sebaliknya, jika tidak mencapai nilai maksimum maka harus dilakukan perencanaan dan pelaksanaan tindakan untuk siklus selanjutnya dan berulang-ulang untuk mencapai hasil yang maksimum.

2. Prosedur Penelitian Tindakan Awal

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan proses pengkajian suatu masalah pada suatu kelas melalui sistem daur ulang dari berbagai kegiatan, diantaranya perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun penjelasan dari beberapa tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada tindakan awal ini berupa rencana kegiatan menentukan langkah-langkah pertama yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran “Partisipasi dalam Usaha Pembelaan Negara” yang berlangsung didalam kelas. Adapun rencana kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun Silabus untuk kelas X PS 2 SMK Negeri 15 Bandung (Terlampir pada lampiran I), menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I (Terlampir pada lampiran 2) mengenai pokok bahasan “Pentingnya Usaha Pembelaan Negara ” dengan menggunakan model pembelajaran Ceramah Bervariatif
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian untuk menemukan data-data pembatasan masalah yaitu: a) Bagaimana perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran Ceramah Bervariatif untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada materi Pentingnya Usaha Pembelaan Negara di kelas X PS 2 SMK Negeri 15 Bandung? Yang selanjutnya di sebut batasan masalah pertama b) Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Ceramah Bervariatif untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada materi Pentingnya Usaha Pembelaan Negara di kelas X PS 2 SMK Negeri 15 Bandung ? Yang selanjutnya di sebut batasan masalah kedua c) Bagaimana keaktifan belajar peserta didik melalui model pembelajaran Ceramah Bervariatif pada materi Pentingnya Usaha Pembelaan

Negara di kelas X PS 2 SMk Negeri 15 Bandung? Yang selanjutnya disebut batasan masalah ketiga.

Untuk mencari data-data untuk pembatasan masalah pertama maka yang akan dipersiapkan adalah:

- (1) Lembar Observasi Penilaian RPP (lampiran 3)
- (2) Lembar Wawancara dengan Guru (lampiran 4)

Untuk mencari data-data untuk batasan masalah kedua maka yang akan dipersiapkan adalah:

- (1) Lembar observasi aktifitas guru PKn (lampiran 5)
- (2) Lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran. (lampiran 6)
- (3) Dukumentasi foto (Lampiran 58)

Untuk mencari data-data untuk rumusan masalah ketiga maka yang akan di persiapkan adalah:

- (1) Mempersiapkan lembar tes tertulis (lampiran 7) mengenai pokok bahasan Menjelaskan Pentingnya Usaha Pembelaan Negara dan pedoman penilaian.
- (2) Lembar observasi keaktifan belajar siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran. (lampiran 8)
- (3) Mempersiapkan buku referensi yang digunakan dalam pembelajaran.
- (4) Kolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk mengkonsultasikan rencana pembelajaran.

b. Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Tindakan yang dilakukan dalam tindakan awal ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran menjelaskan Pentingnya Usaha Pembelaan Negara yang telah dipersiapkan. Secara garis besar rencana kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran menjelaskan Pentingnya Usaha Pembelaan Negara menggunakan model pembelajaran Ceramah Bervariatif.

Tindakan ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Adapun tahapan-tahapan dari tindakan yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap pendahuluan, peneliti mengkoordinasikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. peneliti mengawali pembelajaran dengan:

Pendahuluan

Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran seperti:

- a) Mengucapkan salam.
- b) Mengetahui kabar siswa.
- c) Memberitahu kepada siswa untuk merapikan perlengkapan belajar terlebih dahulu.
- d) Berdoa
- e) Guru mengabsen siswa.

Memotivasi

Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa.

- a) Guru menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yaitu standar kompetensinya adalah Menampilkan Partisipasi dalam Usaha Pembelaan Negara. Kompetensi dasarnya adalah Menjelaskan Pentingnya Usaha Pembelaan Negara.

- 2) Pada tahap ini pembelajaran, kegiatan ini meliputi pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran Ceramah Bervariatif

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- a) Guru menyajikan materi yang ingin dicapai yaitu Pentingnya Usaha Pembelaan Negara.
- b) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi yang akan dipelajari.
- c) Guru bertanya jawab dengan siswa.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- a) Guru menyampaikan materi yang akan di sajikan dan KD yang ingin di capai
- b) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- c) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan keaktifan belajar.
- d) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
- e) Guru memfasilitasi masing-masing kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian dan unsur-unsur Negara.
- f) Kesimpulan

c. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran menjelaskan Pentingnya Usaha Pembelaan Negara dengan model pembelajaran Ceramah Bervariatif pada siswa kelas X PS 2 SMK NEGERI 15 BANDUNG . Observasi dilakukan dengan bantuan guru mata pelajaran PKn. Melalui observasi ini, diungkap segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran, baik aktifitas siswa selama melakukan kegiatan pembelajaran maupun respon siswa terhadap model pembelajaran yaitu model pembelajaran Ceramah Bervariatif. Aspek yang diamati meliputi sikap siswa selama pembelajaran, ketertarikan siswa terhadap model pembelajaran yaitu model pembelajaran Ceramah Bervariatif, keaktifan, keseriusan siswa, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, sikap siswa dalam menghargai pendapat orang lain. Dalam observasi ini, terdapat dua data yang akan diperoleh yaitu data tes, berupa soal tes dan data non

tes berupa pengamatan terhadap keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Ceramah Bervariatif.

d. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Dalam tahap refleksi, peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil tes dan non tes tindakan awal. Jika hasil belum memenuhi nilai target yang ditentukan maka akan ditentukan tindakan siklus I yang tata cara pelaksanaannya sama seperti tindakan awal tetapi dalam siklus I ini pelaksanaannya sudah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Masalah-masalah yang muncul pada tindakan awal, dicari pemecahannya yang diharapkan mampu untuk mengatasi hal tersebut. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana yang akan dilakukan pada kegiatan siklus I.

3. Prosedur Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I ini berupa rencana kegiatan menentukan langkah-langkah pertama yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran “Partisipasi dalam Usaha Pembelaan Negara” yang berlangsung didalam kelas. Adapun rencana kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun Silabus untuk kelas X PS 2 SMK Negeri 15 Bandung (Terlampir pada lampiran I), menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I (Terlampir pada lampiran 9) mengenai pokok bahasan “Partisipasi dalam Usaha Pembelaan Negara ” dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian untuk menemukan data-data pembatasan masalah yaitu: a) Bagaimana perencanaan

pembelajaran yang disusun oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada materi Partisipasi dalam Usaha Pembelaan Negara di kelas X PS 2 SMK Negeri 15 Bandung? Yang selanjutnya di sebut batasan masalah pertama b) Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada materi Partisipasi dalam Usaha Pembelaan Negara di kelas X PS 2 SMKN Negeri 15 Bandung? Yang selanjutnya di sebut batasan masalah kedua c) Bagaimana partisipasi belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi Partisipasi dalam Usaha Pembelaan Negara di kelas X PS 2 SMK Negeri 15 Bandung? Yang selanjutnya disebut batasan masalah ketiga. Untuk mencari data-data untuk pembatasan masalah pertama maka yang akan dipersiapkan adalah:

1) Lembar Observasi Penilaian RPP (lampiran 10)

2) Lembar Wawancara dengan Guru (lampiran 11)

Untuk mencari data-data untuk batasan masalah kedua maka yang akan dipersiapkan adalah:

3) Lembar observasi aktifitas guru PKn (lampiran 12)

4) Lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran. (lampiran 13)

5) Pedoman wawancara dengan Siswa (lampiran 14)

Untuk mencari data-data untuk rumusan masalah ketiga maka yang akan di persiapkan adalah:

6) Mempersiapkan lembar tes tertulis (lampiran 15) mengenai pokok bahasan Menjelaskan Partisipasi dalam Usaha Pembelaan Negara dan pedoman penilaian.

7) Lembar observasi keaktifan belajar siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran. (lampiran 16)

- 8) Mempersiapkan buku referensi yang digunakan dalam pembelajaran.
- 9) Kolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk mengkonsultasikan rencana pembelajaran.

b. Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Tindakan yang dilakukan dalam siklus I disesuaikan dengan rencana pembelajaran menjelaskan Partisipasi dalam Usaha Pembelaan Negara yang telah dipersiapkan. Secara garis besar rencana kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran menjelaskan Pentingnya Membela Negara menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*

Tindakan ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Adapun tahapan-tahapan dari tindakan yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

- 3) Pada tahap pendahuluan, peneliti mengkoordinasikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. peneliti mengawali pembelajaran dengan:

Pendahuluan

Apersepsi

Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran seperti:

- f) Mengucapkan salam.
- g) Mengetahui kabar siswa.
- h) Memberitahu kepada siswa untuk merapihkan perlengkapan belajar terlebih dahulu.
- i) Berdoa
- j) Guru mengabsen siswa.

Memotivasi

Melakukan peninjauan kesiapan belajar siswa.

- b) Guru menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yaitu standar kompetensinya adalah Menampilkan Partisipasi dalam Usaha Pembelaan Negara. Kompetensi dasarnya adalah Menjelaskan Pentingnya Usaha Pembelaan Negara.
- 4) Pada tahap ini pembelajaran, kegiatan ini meliputi pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- d) Guru menyajikan materi yang ingin dicapai yaitu Partisipasi dalam Usaha Pembelaan Negara.
- e) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi yang akan dipelajari.
- f) Guru bertanya jawab dengan siswa.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi:

- a) Guru menyampaikan materi yang akan di sajikan dan KD yang ingin di capai
- b) Guru membentuk siswa berkelompok lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
- c) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru pada temannya
- d) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah di jelaskan oleh ketua kelompok

- e) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih lima menit
- f) Setelah siswa dapat satu bola /satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
- g) Kesimpulan

c. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran menjelaskan Partisipasi dalam Usaha Pembelaan Negara dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas X PS 2 SMK Negeri 15 Bandung. Observasi dilakukan dengan bantuan guru mata pelajaran PKn. Melalui observasi ini, diungkap segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran, baik aktifitas siswa selama melakukan kegiatan pembelajaran maupun respon siswa terhadap model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing*. Aspek yang diamati meliputi sikap siswa selama pembelajaran, ketertarikan siswa terhadap model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing*, keaktifan, keseriusan siswa, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, keaktifan siswa dalam mempresentasikan materi dikelompoknya, sikap siswa dalam menghargai pendapat orang lain, sikap dalam kerjasama kelompok, sikap tanggung jawab individu terhadap keberhasilan kelompoknya. Dalam observasi ini, terdapat dua data yang akan diperoleh yaitu data tes, berupa soal tes dan data non tes berupa pengamatan terhadap keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

d. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari

tindakan yang telah dilakukan. Dalam tahap refleksi, peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil tes dan non tes siklus I. Jika hasil belum memenuhi nilai target yang ditentukan maka akan ditentukan tindakan siklus II yang tata cara pelaksanaannya sama seperti siklus I. Masalah-masalah yang muncul pada siklus I, dicari pemecahannya yang diharapkan mampu untuk mengatasi hal tersebut. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana yang akan dilakukan pada kegiatan siklus II.

4. Prosedur Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan yang akan dilakukan pada siklus kedua yaitu bertolak dari hasil siklus pertama. Pada siklus II kegiatan yang akan dilakukan adalah :

- 1) Menyusun Silabus yang sama pada siklus I (terlampir dalam lampiran 1), kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 2 (terlampir pada lampiran 10) mengenai pokok bahasan “Bentuk-bentuk Usaha Pembelaan Negara” dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang telah mengalami penyempurnaan dari sebelumnya.
- 2) Mempersiapkan kembali instrumen penelitian untuk mencari data-data batasan masalah pertama, batasan masalah kedua dan batasan ketiga.

Untuk mencari data-data untuk batasan masalah pertama maka yang akan dipersiapkan adalah:

- a) Lembar observasi penilaian RPP (lampiran 18)
- b) Lembar wawancara dengan guru (lampiran 19)

Untuk mencari data-data batasan masalah kedua maka yang akan dipersiapkan adalah:

- c) Lembar observasi aktifitas guru PKn (lampiran 20)
- d) Lembar observasi aktifitas siswa siswa (lampiran 21)
- e) Pedoman wawancara dengan siswa (lampiran 22)

- f) Mempersiapkan lembar tes tertulis (lampiran 23) mengenai pokok bahasan menguraikan Bentuk-bentuk Usaha Pembelaan Negara dan pedoman penilaian.
- g) Lembar observasi penilaian proses pelaksanaan pembelajaran keaktifan belajar peserta didik (lampiran 24).
- h) Mempersiapkan buku referensi yang digunakan dalam pembelajaran.
- i) Kolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk mengkonsultasikan rencana pembelajaran siklus II.

b. Tindakan

Tindakan adalah pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang akan dipersiapkan. Tindakan yang dilakukan dalam siklus II disesuaikan dengan rencana pembelajaran “Menguraikan Bentuk-bentuk Usaha Pembelaan Negara” yang telah dipersiapkan. Secara garis besar rencana kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran menguraikan pentingnya membela negara dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Tindakan ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Adapun tahapan-tahapan dari tindakan yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap pendahuluan, peneliti mengkoordinasikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. peneliti mengawali pembelajaran dengan :
 - a) Membuka pelajaran dan melakukan apersepsi.
 - b) Mengalihkan perhatian siswa pada materi pembelajaran yang akan di belajarkan
 - j) Menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan.

- k) Mengajukan pertanyaan pada siswa mengenai masalah-masalah yang ditemukan pada siklus I.
 - l) Memberikan penjelasan tentang materi ajar yang belum dikuasai siswa pada siklus I.
- a. Pada tahap inti pembelajaran, kegiatan ini meliputi pembelajaran menggunakan pembelajaran *Snowball Throwing*.

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- a) Guru menyampaikan standar kompetensi, dan kompetensi dasar yaitu standar kompetensi adalah menampilkan Partisipasi dalam Usaha Pembelaan Negara. Kompetensi dasarnya adalah mendefinisikan bentuk-bentuk usaha pembelaan negara.
- b) Guru menyajikan materi yang ingin dicapai yaitu bentuk-bentuk usaha pembelaan negara
- c) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi yang akan dipelajari.
- d) Guru bertanya jawab dengan siswa

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi adalah:

- a) Guru menyampaikan materi yang akan di sajikan dan KD yang ingin di capai
- b) Guru membentuk peserta didik berkelompok lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
- c) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru pada temannya
- d) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang

menyangkut materi yang sudah di jelaskan oleh ketua kelompok

- e) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih lima menit
 - f) Setelah siswa dapat satu bola /satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
 - g) Kesimpulan
- b. Tahap Terakhir dalam pembelajaran ini adalah penutup. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ini adalah refleksi. Guru dan siswa bersama-sama bertukar pikiran mengenai pembelajaran. hal yang ditanyakan peneliti adalah:
- a) Keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dan menyerap materi yang diajarkan.
 - b) Apa yang dapat diperoleh siswa dari pembelajaran yang telah berlangsung.
 - c) Saran dan kritik siswa terhadap proses pembelajaran

c. Observasi

Tahap observasi siklus II ini dilakukan untuk mengamati kemajuan dan kelemahan yang muncul setelah melewati proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Keaktifan, keseriusan siswa dalam menyelesaikan tugas yang di berikan, keaktifan peserta didik dalam mempresentasikan dalam materi di kelompoknya, sikap siswa dalam menghargai pendapat orang lain, sikap dalam kerjasama kelompok, sikap tanggung jawab individu terhadap keberhasilan kelompoknya. Dalam observasi ini, terdapat dua data yang akan diperoleh yaitu data tes yang berupa soal tes dan data non tes berupa pengamatan terhadap sikap kedisiplinan belajar

siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

d. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Dalam tahap refleksi, peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil tes dan non tes siklus II. Jika hasil tes belum memenuhi nilai target yang ditentukan maka akan dilakukan tindakan siklus III dan jika telah memenuhi nilai target maka penelitian dianggap selesai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah SMK NEGERI 15 BANDUNG, alamatnya di Jalan raya Gatot Subroto no. 2 Kota Bandung.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X PS 2 dengan jumlah siswa 37 siswa. Dimana jumlah siswa laki-laki 17 orang, dan jumlah siswa perempuan 20 orang.

D. Operasionalisasi Variabel

Untuk lebih jelasnya Operasionalisasi Variabel dalam penelitian tindakan ini, dapat dilihat didalam tabel 3.1. (lampiran 19)

E. Rancangan Pengumpulan Data

Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk diperlukan untuk selanjutnya di analisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Menurut Lofland dalam Meleong (2005, h. 157) mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, foto. Statistic. Untuk memperoleh data maka diperlukan suatu teknik pengumpulan

data yang relevan, dalam penelitian ini digunakan penjarangan data melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung Muhadi (2011, h. 124)

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, nara sumber, atau informan Muhadi (2011, h. 128)

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terencana tetapi tidak terstruktur. Dengan wawancara jenis ini, dimungkinkan informasi yang digali akan lebih mendalam karena pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa. Peneliti hanya membuat pedoman pertanyaan dan beberapa pertanyaan awalan sebagai umpan agar wawancara dapat berjalan. Sasaran utama wawancara adalah para peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam membicarakan tes ini akan disampaikan sekaligus alat ukur lain yang sifatnya terstandar. Ditinjau dari sasaran atau objek yang akan dievaluasi, maka dibedakan adanya beberapa macam tes dan alat ukur lain. Arikunto (2011, h. 193)

- 1) Tes kepribadian atau *personality test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengungkap kepribadian seseorang. Yang diukur bisa *self-concept*, kreatifitas, partisipasi, kemampuan khusus, dan sebagainya.
- 2) Tes intelegensi atau *intelligence test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengadakan estimilasi atau perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan berbagai tugas kepada orang yang akan diukur intelegensinya.
- 3) Tes sikap atau *attitude test*, yang sering juga disebut dengan istilah skala sikap, yaitu alat yang digunakan untuk mengadakan pengukuran terhadap sikap seseorang.

d. Dokumentasi

Rekaman foto merupakan sumber data yang tidak tertulis yang dapat membantu guru dalam memantau kegiatannya dikelas. Dengan data tersebut peneliti mempunyai alat pencatatan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi dikelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas. Muhadi (2011, h. 134).

Dokumentasi merupakan alat pengambil data yang sangat penting. Data hasil dokumentasi penting sebagai bukti terjadinya suatu peristiwa. Data hasil dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto. Penggunaan dokumentasi foto ini dimaksudkan untuk memperoleh rekaman aktifitas atau perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk dokumentasi gambar. Dokumentasi foto juga akan memperkuat bukti serta analisis penelitian dalam setiap siklusnya, sehingga pembahasan menjadi lebih lengkap dan jelas. Teknik dokumentasi foto ini digunakan untuk merekam segala perilaku atau tingkah laku siswa selama mengikuti pembelajaran menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila melalui model

pembelajaran *Snowball Throwing*. Data-data dokumentasi foto tersebut berwujud gambar-gambar visual yang akan memperkuat data hasil penelitian. Data dokumentasi foto